

**PENGARUH ANTARA PENGETAHUAN SISWA MENGGUNAKAN TES OBJEK TERHADAP PRAKTIKUM *FINISHING* KAYU DALAM MATA PELAJARAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMKN 1 KEDIRI**

**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE BETWEEN STUDENTS THE USE OF TEST OBJECTS FOR FINISHING LAB WORK OF TIMBER IN SUBJECTS WOODEN CONSTRUCTION TECHNIQUES IN SMKN 1 KEDIRI**

Oni Widianoro

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [oniwidianoro156@gmail.com](mailto:oniwidianoro156@gmail.com)

Dra. Indiah Kustini, MT.

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : [indiyahkustini.1956@gmail.com](mailto:indiyahkustini.1956@gmail.com)

**Abstrak**

Guru adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru menggunakan tes untuk mengevaluasi para siswa dalam belajar. Evaluasi dalam proses belajar mengajar terdiri dari tiga aspek yaitu tes, pengukuran dan penilaian. Alasan memilih penelitian di SKMN 1 Kediri karena siswa kurang aktif dalam evaluasi tes yang kurang inovatif. Untuk lebih inovatif tes dalam penelitian ini menggunakan tes objek (kognitif) terhadap alat, bahan dan benda uji langsung untuk nilai tes kognitif. Nilai tes psikomotorik menggunakan hasil praktikum *finishing* kayu.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan data berbentuk angka. Penelitian ini bersifat *asosiatif* dengan hubungan kausal, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek pengamatan alat, bahan dan benda uji langsung bahan politur (variabel *independen*) dan praktikum *finishing* kayu di SMK (variabel *dependen*). Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015 di SMKN 1 Kediri, kelas XII TTK dengan jumlah 31 siswa.

Hasil validasi perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa Silabus layak untuk digunakan dengan kategori baik, RPP dikategorikan layak untuk digunakan dengan kategori baik. Hasil analisis uji regresi linier sederhana dengan variabel X1 dan Y1 adalah Tes Objek pemahaman alat dan bahan persiapan *finishing* politur kayu mempunyai pengaruh terhadap hasil persiapan praktikum *finishing* kayu sebesar 0,065. Hasil analisis uji regresi linier berganda dengan variabel X1, X2 dan Y2 adalah Tes Objek pemahaman alat, bahan dan benda uji langsung *finishing* politur kayu yang pertama mempunyai pengaruh terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar 0,125 sedangkan Tes Objek pemahaman alat, bahan dan benda uji langsung *finishing* politur kayu yang kedua tidak mempunyai pengaruh/berlawanan terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar -0,051. Kesimpulannya terdapat hasil prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* tes objek pertama terhadap variabel *dependen* hasil persiapan praktikum sebesar 21,6% sedangkan prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* tes objek pertama dan kedua secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* hasil praktikum *finishing* kayu sebesar 48%.

**Kata Kunci:** Tes Objek, Kuantitatif, Finishing Kayu.

**Abstract**

*The teacher is the responsible for the teaching and learning process in schools. Teachers use tests to evaluate students in learning. Evaluation in the teaching and learning process consists of three aspects of the test, measurement and assessment. Reasons for choosing research in SKMN Kediri 1 because students are less active in the evaluation of the test is less innovative. For more innovative tests in this study using the test object (cognitive) of tools, materials and objects directly to test the cognitive test scores. The value of the test results using the psychomotor practical wood finishing.*

*The research is quantitative research data with the approach shaped figure. This research is associative with a causal relation, as it aims at define the connection cause and effect in the form of the influence of students between knowledge by using a test object observation instrument, the materials and objects directly material the camphor (the independent variable) and lab work finishing wood in SMK (of variable dependent). Associative research is that research aims to know the relationship between two / more variables. Time and place the study is done in the gasal the academic year 2014 / 2015 in SMKN 1 Kediri, of class XII TTK 31 with the number of students.*

*The results of validation a device learning shows that a syllabus worthy for use with the category of good, lesson plans are categorized worthy for use with the category of good. The analysis of linear regression simple test with a variable X1 and Y1 understanding is the test objects tools and materials finishing preparation camphor wood have leverage of the results of lab work wood 0.065 finishing preparation. The analysis the linear regression with a variable X1 double , X2 and Y2 object understanding instrument is the test, the materials and objects directly finishing the*

camphor wood have leverage of the results of the first lab work of finishing wood 0,125 while a test objects understanding instrument, the materials and objects the camphor wood directly finishing the second not have leverage / opposite of the results of lab work of finishing -0,051 wood. The conclusion there are the results of prosentase contributions the influence of the independent variable test the first object to the dependent variable the results of lab work of preparation 21,6 % prosentase contributions while the influence of the independent variable test objects first and second in together to the dependent variable the results of lab work of finishing wood as much as 48 %.

Keywords : Test Object , Quantitative , Finishing Wood .

## PENDAHULUAN

Perubahan struktur masyarakat Indonesia atas semakin berkembangnya sektor-sektor industri, memunculkan berbagai lapangan pekerjaan dan jabatan yang semakin beraneka ragam. Peluang tersebut memerlukan berbagai keterampilan dan keahlian baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Cara menghadapi tantangan di jaman modern seperti saat ini, kata kuncinya adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak dapat dipisahkan dengan masalah pendidikan terutama pada pendidikan kejuruan. Menurut Hamzah B. Uno, (2011:31), pembelajaran modern saat ini siswa dilibatkan untuk aktif dan mandiri melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada penemuan (*discovery*) dan pencarian (*inquiry*). Pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mendekati kesesuaian mutu tamatan dengan kemampuan kerja, maka kegiatan belajar mengajar dimungkinkan dapat berlangsung di dua tempat, di kelas dan di bengkel. Siswa diajarkan teori di kelas sedangkan siswa dituntut untuk praktikum di bengkel. Diharapkan dengan proses belajar teori maupun praktikum itu, siswa SMK akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai persiapan memasuki dunia industri atau bursa kerja.

Proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas maupun di bengkel, Guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya (Suharsimi, 2009:4). Guru seringkali menggunakan tes buatan guru (*teacher made test*) untuk mengevaluasi para siswa dalam belajar. Tes yang dibuat oleh guru ini terutama untuk menilai kemajuan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dengan tes tersebut merupakan alasan memilih penelitian di SMKN 1 Kediri karena siswa di sana kurang aktif dalam evaluasi tes yang kurang inovatif.

Evaluasi dalam proses belajar mengajar terdiri dari tiga aspek yaitu tes, pengukuran dan penilaian. Evaluasi terhadap siswa ini menggunakan tes objek langsung terhadap benda dan tes psikomotorik terhadap praktik *finishing* kayu. Menurut Mahmudi dkk (2013:184), kelebihan tes objek yang dikembangkan antara lain efektif dalam belajar, tes mudah dipahami, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kelemahan tes ini adalah pengembangan tes dilakukan berdasarkan teori klasik sehingga hasilnya tergantung karakteristik peserta tes. Menurut Indra Sakti (2011:70), penilaian tes objek dan hasil praktik tersebut nantinya akan diteliti karena yang menjadi kelemahan siswa dalam teori ataupun praktik Fisika. Menurut penelitian yang dilakukan itu maka akan dilakukan penelitian juga pada praktik *finishing* kayu. Guru menekankan siswa agar lebih aktif

karena selama ini siswa belum aktif dalam pembelajaran teori dan lebih senang terhadap praktiknya.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh antara pengetahuan siswa tentang *finishing* kayu dengan menggunakan tes objek terhadap hasil praktikum *finishing* dalam mata pelajaran teknik konstruksi kayu?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

Mengetahui pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek terhadap praktikum *finishing* kayu dalam mata pelajaran teknik konstruksi kayu.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Notoatmodjo (2003:34), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, penginderaan penciuman rasa dan ragu sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan *domain* yang sangat penting oleh terbentuknya tindakan seseorang.

Menurut Sudaryono (2012:101), Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (1995:680), praktikum adalah bagian dari pengajaran, yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata yang diperoleh dalam teori pelajaran praktek. Praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran melalui alat dan bahan praktek yang dilakukan di bengkel. Praktikum ini sendiri akan di evaluasi secara ranah psikomotorik. Menurut Sudaryono, (2012:47), ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

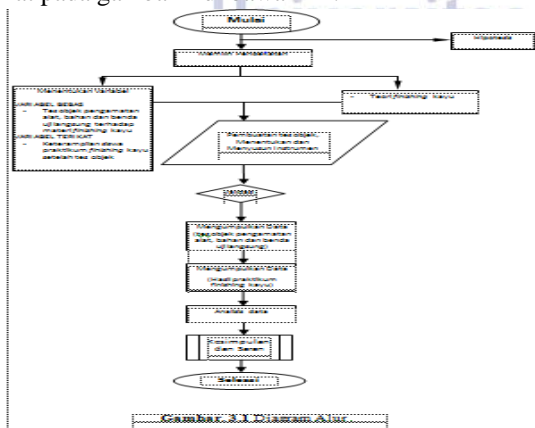
Materi *finishing* kayu pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015 mencakup dua kompetensi dasar (KD). KD mencakup materi berupa menerapkan prosedur teknik *finishing* kayu menggunakan bahan politur, sedangkan KD mencakup praktikum berupa menyajikan hasil *finishing* kayu menggunakan bahan politur. Dari kedua materi tersebut yang diajarkan adalah *finishing* kayu dengan menggunakan bahan politur. Penilaian dari kedua KD tersebut mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran dari KD tersebut adalah setelah pemberian materi *finishing* kayu, siswa mengerjakan tes objek untuk mengukur seberapa siswa paham dengan teori *finishing* kayu dengan menggunakan bahan politur. Tujuan pembelajaran KD kedua adalah setelah siswa mengerjakan tes objek, siswa praktikum *finishing* kayu dengan menyajikan hasil praktikumnya.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini mengharapkan terdapat pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek terhadap praktikum *finishing* kayu di SMKN 1 Kediri.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan data berbentuk angka. Penelitian ini bersifat *asosiatif* dengan hubungan kausal, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek pengamatan alat, bahan dan benda uji langsung bahan politur (variabel *independen*) dan praktikum *finishing* kayu di SMK (variabel *dependen*). Menurut Sugiyono (2012:36) penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi, yaitu kelas XII jurusan Teknik Konstruksi Kayu (TKK) dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validitas, tes objek hasil belajar, dan nilai hasil praktikum.

Proses pengambilan data secara sistematis dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis instrumen dan analisis data penelitian. analisis instrumen dibagi menjadi analisis soal, analisis validasi perangkat dan media pembelajaran. Soal yang digunakan dianalisis dilihat reliabilitas, validitas, daya beda, dan taraf kesukarannya menggunakan *software* ANATest v.4.1.0. Untuk perangkat pembelajaran menempuh konsultasi kepada ahli perangkat dan media pembelajaran, setelah itu dianalisis menurut pendapat para ahli perangkat pembelajaran dalam bentuk kuantitatif atau angka. Sehingga, soal, perangkat dan media yang digunakan untuk penelitian benar-benar memperoleh data yang valid. Jika soal dan perangkat pembelajaran itu valid maka data yang dihasilkan akan mempunyai kevalidan juga. Setelah itu data penelitian berupa tes objek siswa dan hasil praktikum di analisis penilaian kuantitatifnya yang diinterpretasikan berupa prosentase menggunakan uji korelasi dan regresi dengan *software* SPSS v.17.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Validasi Perangkat dan Media Pembelajaran**

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran

No.	Hasil Validasi	Prosentase Rata-rata (%)
1.	Silabus	79,17
2.	RPP	79,15

(Sumber: hasil perhitungan)

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 1 prosentase rata-rata keseluruhan 79,16%, sehingga dapat bahwa perangkat pembelajaran valid dengan artian instrumen dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar.

**Hasil Analisis Butir Tes (Software ANATest v.4.1.0)**

Hasil analisis butir soal yang telah diujikan dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Data Korelasi Butir Soal

Nomor Butir	Nilai Korelasi	Validitas
1	0,614	Sedang
2	0,874	Tinggi
3	0,241	Rendah
4	0,438	Sedang
5	-0,007	Sangat Rendah
6	0,874	Tinggi
7	0,874	Tinggi
8	0,378	Rendah
9	0,068	Sangat Rendah
10	0,874	Tinggi
11	0,068	Sangat Rendah
12	0,874	Tinggi
13	0,874	Tinggi
14	0,462	Sedang
15	0,514	Sedang



Hasil dari analisis korelasi melalui *software* Anates adalah 0,77. Sehingga diinterpretasikan sesuai dengan kriteria tabel korelasi, hasil analisis yang didapatkan bahwa korelasi soal dikatakan pada kategori tinggi.

Hasil dari analisis reliabilitas melalui *software* Anates adalah 0,87. Sehingga diinterpretasikan sesuai dengan tabel kriteria reliabilitas, hasil analisis yang didapatkan bahwa reliabilitas soal dikatakan pada kategori tinggi.

**Hasil Data Korelasi dan Regresi (Software SPSS versi 17)**

1). Analisis Data Tes Objek Pertama dengan Nilai Persiapan Praktikum *Finishing* Kayu (Variabel X1 dengan Y1)

Pada tahap pertama dalam teknik analisis data penelitian ini yaitu mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif. Kemudian memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 3. Korelasi sederhana X1 dengan Y1

Correlations			
		Praktek Persiapan	Tes Pertama
Pearson Correlation	Praktek Persiapan	1.000	.464
	Tes Pertama	.464	1.000
Sig. (1-tailed)	Praktek Persiapan		.004
	Tes Pertama	.004	
N	Praktek Persiapan	31	31
	Tes Pertama	31	31

Dari hasil tabel 3 analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara tes objek 1 (X1) dengan persiapan praktikum *finishing* kayu (Y1) sebesar 0,464 > rtabel 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara tes objek 1 (X1) dengan persiapan praktikum *finishing* kayu (Y1).

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi sederhana X1 dengan Y1 dan determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.189	2.71178

a. Predictors: (Constant), Tes Pertama  
b. Dependent Variable: Praktek Amplas

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel independen tes objek pertama (X1) terhadap variabel dependen hasil persiapan praktikum (Y1). Sedangkan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen tes objek pertama (X1) terhadap variabel dependen hasil persiapan praktikum (Y1) sebesar 21,6%.

2). Analisis Data Tes Objek Pertama dan Kedua dengan Nilai Akhir Hasil Praktikum *Finishing* Kayu (Variabel X1 dan X2 dengan Y2)

Pada tahap pertama dalam teknik analisis data penelitian ini yaitu mencari hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif. Kemudian memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 5. Korelasi berganda X1, X2, dengan Y

Correlations				
		Praktek	Tes Pertama	Tes Kedua
Pearson Correlation	Praktek	1.000	.678	-.221
	Tes Pertama	.678	1.000	-.116
	Tes Kedua	-.221	-.116	1.000
Sig. (1-tailed)	Praktek		.000	.116
	Tes Pertama	.000		.267
	Tes Kedua	.116	.267	
N	Praktek	31	31	31
	Tes Pertama	31	31	31
	Tes Kedua	31	31	31

Dari hasil tabel 5 analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara tes objek 1 (X1) dengan praktikum *finishing* kayu sebesar 0,678 > rtabel 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara tes objek 1 (X1) dengan praktikum *finishing* kayu (Y). Sedangkan korelasi antara tes objek 2 (X2) dengan praktikum *finishing* kayu sebesar -0,221 < rtabel 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang berlawanan antara tes objek 2 (X2) dengan praktikum *finishing* kayu (Y).

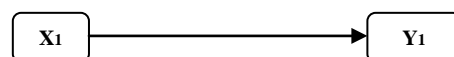
Tabel 6. Hasil Analisis korelasi berganda dan determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.443	3.01051

a. Predictors: (Constant), Tes Kedua, Tes Pertama  
b. Dependent Variable: Praktek

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai R sebesar 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel independen tes objek pertama (X1), tes objek kedua (X2) terhadap variabel dependen hasil praktikum *finishing* kayu (Y1). Sedangkan nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen tes objek pertama (X1), tes objek kedua (X2) terhadap variabel dependen hasil praktikum *finishing* kayu (Y2) sebesar 48%.

3). Analisis Data Regresi Linier Sederhana Tes Objek Pertama dengan Nilai Persiapan Praktikum *Finishing* Kayu (Variabel X1 dengan Y1)



Gambar 1. Paradigma Tunggal Dengan Satu Variabel Independen

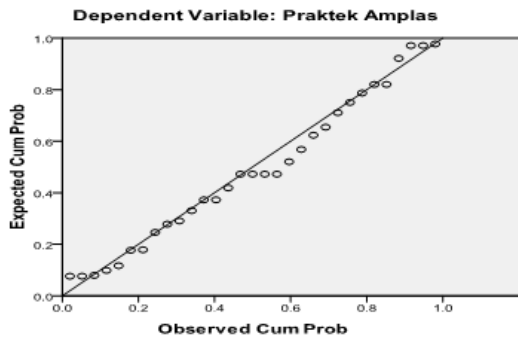
Tabel 7. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.942	1.496		50.766	.000
	Tes Pertama	.065	.023	.464	2.823	.009

a. Dependent Variable: Praktek Persiapan

Gambar 2. Kurva regresi linier sederhana

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Persamaan regresi**

$$Y_1 = a + b_1X_1$$

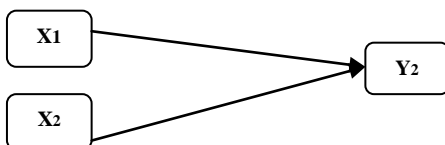
$$Y_1 = 75,942 + 0,065X_1$$

Keterangan:

- Y<sub>1</sub> = Hasil persiapan praktikum *finishing* kayu
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- X<sub>1</sub> = Hasil tes objek 1

Nilai konstanta sebesar 75,942 artinya jika tes objek 1 (X<sub>1</sub>) nilainya adalah 0, maka hasil tes rata-rata 75,942. Koefisien regresi variabel tes objek 1 sebesar 0,065 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1 maka nilai variabel (Y<sub>1</sub>) akan mengalami kenaikan dapat diartikan bahwa ada pengaruh tes objek 1 terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar 0,065. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tes objek 1 dengan praktikum *finishing* kayu.

4). Analisis Data Regresi Linier Berganda Tes Objek Pertama dan Tes Objek Kedua dengan Nilai Persiapan Praktikum *Finishing* Kayu (Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dengan Y<sub>2</sub>)



Gambar 3. Paradigma Ganda Dengan dua variabel Independen

Tabel 8. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.260	2.697		26.422	.000
	Tes Pertama	.125	.026	.661	4.820	.000
	Tes Kedua	-.051	.049	-.144	-1.052	.302

a. Dependent Variable: Praktek

**Persamaan regresi**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 71,260 + 0,125X_1 - 0,051X_2$$

Keterangan:

- Y = Hasil praktikum *finishing* kayu
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- X<sub>1</sub> = Hasil tes objek 1
- X<sub>2</sub> = Hasil tes objek 2

Nilai konstanta sebesar 71,260 artinya jika tes objek 1 (X<sub>1</sub>) dan tes objek 2 (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka hasil tes rata-rata 71,260. Koefisien regresi variabel tes objek 1 sebesar 0,125 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan 1 maka nilai variabel (Y) akan mengalami kenaikan dapat diartikan bahwa ada pengaruh tes objek 1 terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar 0,125. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tes objek 1 dengan praktikum *finishing* kayu.

Koefisien regresi variabel tes objek 2 sebesar -0,051 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan (X<sub>2</sub>) mengalami penurunan 1 maka nilai variabel (Y) akan mengalami penurunan dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh tes objek 2 terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar -0,051. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara tes objek 2 dengan praktikum *finishing* kayu. Penurunan nilai tersebut diakibatkan karena siswa dalam mengerjakan tes objek kedua kurang latihan teori praktik memoles dengan politur. Tetapi siswa di praktiknya cukup terampil memoles dengan politurnya. Sehingga dengan hasil tersebut maka siswa lebih paham di keahlian praktiknya daripada teorinya.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Siswa Dengan Menggunakan Tes Objek dan Praktikum *Finishing* Kayu Dalam Mata Pelajaran Teknik Konstruksi Kayu di SMKN 1 Kediri, diperoleh simpulan:

1. Terdapat pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek terhadap hasil persiapan praktikum *finishing* kayu sebesar 0,065. Nilai tes objek pertama dengan hasil persiapan praktikum siswa sama-sama bagus sehingga ada pengaruh antar keduanya.

2. Prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* (tes objek pertama) terhadap variabel *dependen* (hasil persiapan praktikum) sebesar 21,6% dengan nilai konstanta sebesar 75,942.
3. Terdapat pengaruh antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek yang pertama terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar 0,125. Nilai tes objek pertama dengan hasil praktikum sama-sama bagus sehingga ada pengaruh antar keduanya. Sedangkan tidak terdapat pengaruh/berlawanan antara pengetahuan siswa dengan menggunakan tes objek yang kedua terhadap hasil praktikum *finishing* kayu sebesar -0,051. Nilai tes objek kedua kurang bagus sehingga tidak terdapat pengaruh antara hasil tes objek kedua terhadap hasil praktikum siswa dikarenakan siswa kurang paham teori tentang pemolesan politur.
4. Prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* (tes objek pertama dan kedua) terhadap variabel *dependen* (hasil praktikum) sebesar 48% dengan nilai konstanta sebesar 71,260.

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada saran yang akan ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Siswa diharapkan agar belajar pada teori terlebih dahulu sebelum praktik sehingga siswa tidak hanya ahli praktik tetapi juga harus memahami teori.
2. Siswa diharapkan latihan praktik memoles politur sebanyak-banyaknya agar lebih terampil dalam praktik memoles politur.
3. Penelitian ini bisa dikembangkan pada materi kompetensi dasar yang lain agar guru dan siswa bisa lebih paham isi serta langkah kerja dari setiap kompetensinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arends, I. Richard. 2013. *Belajar untuk Mengajar (Learning to Teach)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indra Sakti. 2011. Korelasi pengetahuan alat praktikum fisika dengan kemampuan psikomotorik siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*, vol. IX No. 1 Juni 2011. ISSN: 1412-3617.
- Mahmudi dkk. 2013. Menulis narasi dengan metode karyawisata dan pengamatan objek langsung serta gaya belajarnya. *Jurnal Pendidikan 2013*. ISSN: 2252-6889.
- Martono, Budi dkk. 2008. *BSE Jilid 2 Teknik Perkayuan SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Mukhtar, Samsu. 2003. *Evaluasi yang Sukses: Pedoman Mengukur Kinerja Pembelajaran*. Jakarta: Sasama Mitra Sukses.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Notoatmodjo, 2003. *Dasar-dasar pendidikan dan perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 1987. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rafi'i, Suryatna. 1985. *Teknik Evaluasi*. Bandung: Angkasa.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sayogo, B. Singgih. 2014. *Aplikasi Melamik dan Duko*. Malang: PPPPTK VEDC Malang
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supriyanto. (2008). Pengembangan Modul Materi Muatan Lokal Perbaikan Sistem Pengapian Sebagai Implementasi KTSP di SMKN. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penulis. 2004. *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.
- Uno, B. Hamzah dkk. 2011. *Belajar dengan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara.